

BAB VI

PENUTUP

Pada bab 6 ini akan diuraikan mengenai simpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal terkait pemakaian tanda baca, huruf kapital, dan kata baku pada karya tulis ilmiah siswa kelas XI SMK PGRI 1 Tulungagung.

1. Kesalahan pemakaian tanda baca sebanyak 44, terdiri atas 17 kesalahan pemakaian tanda baca titik (.), 6 kesalahan pemakaian tanda baca hubung (-), 4 kesalahan pemakaian tanda baca petik (“...”), 13 kesalahan pemakaian tanda baca koma (,), 2 kesalahan pemakaian tanda baca titik dua (:), dan 2 kesalahan pemakaian tanda baca pisah.
2. Kesalahan pemakaian huruf kapital sebanyak 36, terdiri atas 7 kesalahan pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama awal kalimat, 6 kesalahan pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa, 14 kesalahan pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama nama geografi, 3 kesalahan pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari besar atau hari raya, 2 kesalahan pemakaian huruf kapital sebagai unsur yang dipakai sebagai pengganti nama orang, 1 kesalahan pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, atau sapaan, dan 3 kesalahan pemakaian huruf kapital

sebagai setiap kata nama agama dan kata ganti untuk Tuhan. Kesalahan dalam pemakaian huruf kapital merupakan kesalahan paling sedikit dilakukan oleh siswa kelas XI SMK PGRI 1 Tulungagung.

3. Kesalahan Pemakaian kata baku sebanyak 46, terdiri atas 5 kesalahan dikarenakan pembubuhan huruf vokal, 9 kesalahan dikarenakan penggantian huruf vokal, 12 kesalahan dikarenakan penggantian huruf konsonan, 1 kesalahan dikarenakan pembubuhan huruf konsonan, 1 kesalahan dikarenakan penghilangan huruf konsonan, 4 kesalahan dikarenakan penggantian huruf konsonan dengan huruf vokal, dan 14 kesalahan berkaitan dengan ejaan. Kesalahan dalam pemakaian kata baku merupakan kesalahan paling banyak dilakukan oleh siswa kelas XI SMK PGRI 1 Tulungagung.
4. Berdasarkan hasil wawancara sebagai pendukung data, ditemukan beberapa kesalahan berbahasa yang terjadi mencakup kesalahan berbahasa (*error*) dan kekeliruan berbahasa (*mistake*). Bentuk kesalahan dan kekeliruan berbahasa dalam penelitian ini disebabkan oleh faktor sikap terburu-buru yang otomatis bisa diperbaiki. Adapun, kesalahan berbahasa karena belum dikuasanya sistem kaidah bahasa misalnya penggunaan tanda pisah (–) yang masih keliru dengan pemakaian tanda hubung (-).

B. Saran

Baerdasarkan simpulan yang telah dijelaskan, ada beberapa saran yang diajukan oleh penulis, yaitu:

1. Kepada Siswa Kelas XI

Siswa harus memperbanyak membaca buku PUEBI dan memahaminya, mengikuti arahan yang diberikan oleh guru dan sering melatih keterampilan menulisnya, mengulang materi yang belum dipahami dan bertanya kepada teman atau guru, dan siswa tidak mengulangi kesalahan yang telah dilakukan, yaitu kesalahan pemakaian tanda baca, huruf kapital, dan kata baku.

2. Kepada Guru

Guru mata pelajaran bahasa Indonesia harus meningkatkan kreativitas dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pada materi pemakaian tanda baca, huruf kapital, dan kata baku dengan mengkombinasikan metode pembelajaran yang ada agar pembelajaran tersebut menjadi pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.

3. Kepada SMK PGRI 1 Tulungagung

Pihak sekolah dapat meningkatkan pembelajaran yang lebih baik lagi, dan juga sebagai sumbangan pemikiran mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan pemakaian tanda baca, huruf kapital, dan kata baku pada karya tulis ilmiah siswa kelas XI SMK PGRI 1 Tulungagung.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan, sehingga kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan menyampaikan penelitian ini lebih mendalam kedepannya dapat dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan dan memperkaya khazanah keilmuan pendidikan.